

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>60</sup> Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan ditarik kesimpulan berdasarkan data empiris.<sup>61</sup> Dengan kata lain pendekatan kuantitatif ini selalu melibatkan data yang berupa angka. Data berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisis sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.

##### **2. Jenis Penelitian**

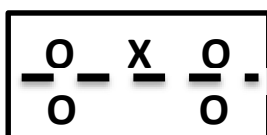
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai metode penelitian yang berusaha mencari hubungan variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.<sup>62</sup> Desain

<sup>60</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 105.

<sup>61</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

<sup>62</sup> Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2017), hal. 112

eksperimen yang digunakan semu dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*, desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>63</sup> Penelitian ini terdapat kelompok perbandingan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen menggunakan *Models Eliciting Activities*. Rancangan penelitian ini menggunakan *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>64</sup>



**Gambar 3.1** Rancangan *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*

Keterangan :

X : perlakuan/*treatment* yang diberikan (variabel independen)

O : *pretest/posttest* (variabel dependen yang diobservasi)

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>65</sup> Variabel yang digunakan dalam

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 136

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 138

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2017), hal. 39

penelitian ini adalah :Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>66</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Models Eliciting Activities*. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi variabel atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>67</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa.

### C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>68</sup> Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dengan jumlah 147 siswa.

#### 2. Sampling

Teknik sampling yaitu cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak). *Simple random sampling* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampel yang ada dalam populasi

<sup>66</sup> *Ibid.*

<sup>67</sup> *Ibid.*

<sup>68</sup> Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan...*, hal.

mempunyai peluang yang sama untuk dipilih ke dalam sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil secara acak dua kelas dari 5 kelas reguler yang ada. Dua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas pertama sebagai kelas eksperimen diberikan *Models Eliciting Activities* berbantuan Fitur Trigger PowerPoint sedangkan kelas kedua sebagai kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengambil data di kelas VII D1 dan VII D2 SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>69</sup> Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas VII D1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa dan kelas VII D2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa.

### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan soal tes yaitu untuk mengumpulkan data hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum soal tes dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang akan digunakan. Adapun kisi-kisi instrumen soal tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>70</sup>

<sup>69</sup> *Ibid.*, hal. 101

<sup>70</sup> Abdul Rahman As'ari, dkk., *Buku Guru Matematika*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal 216

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes

<b>Materi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>No. Soal</b>
Aritmetika Sosial	3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, presentasi, bruto, neto, tara).	3.9.1 Menentukan nilai per unit dari nilai keseluruhan	PG	1
		3.9.2 Menentukan nilai keseluruhan dari nilai per unit	PG	2
		3.9.3 Menentukan keuntungan yang diperoleh jika diketahui harga pembelian dan harga penjualan	PG	3
		3.9.4 Menentukan kerugian yang diperoleh jika diketahui harga pembelian dan harga penjualan	PG	4
	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, presentasi, bruto, neto, tara).	4.9.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan harga pembelian jika diketahui keuntungan dan harga penjualan	PG	5
		4.9.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan harga penjualan jika diketahui kerugian dan harga pembelian	PG	6
		4.9.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan presentase keuntungan jika diketahui harga pembelian dan harga penjualan		7

		4.9.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan presentase kerugian jika diketahui harga pembelian dan harga penjualan	PG	8
		4.9.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan harga penjualan jika diketahui presentase keuntungan dan harga pembelian	PG	9
		4.9.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan harga penjualan jika diketahui presentase kerugian dan harga pembelian	PG	10
<b>Jumlah</b>			<b>PG</b>	<b>10</b>

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitasnya).<sup>71</sup> Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat

<sup>71</sup> Abdul Kadir, "Menyusun dan Menganalisis Test dan Hasil Belajar," dalam *Jurnal Al-Ta'bid* 8, no. 2 (2015), hal. 73

yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>72</sup> Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh tes hasil belajar matematika siswa. Tes tersebut menggunakan tipe soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dan dikerjakan dalam waktu 35 menit. Untuk jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif pada materi aritmetika sosial. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan tertentu. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari dan *Posttest* dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>73</sup> Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan siswa saat pembelajaran berlangsung, seperti foto dan hasil tes pekerjaan siswa, nama-nama siswa sebagai subjek penelitian, dan profil SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tes.<sup>74</sup> Data tes dalam

<sup>72</sup> Suharsimi Arikuntoo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), hal 193

<sup>73</sup> *Ibid.*, hal 201

<sup>74</sup> *Ibid.*, hal 161

penelitian ini merupakan hasil pencatatan informasi berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran dikelas.

## **2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil belajar siswa kelas VII D1 dan VII D2 SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah dokumentasi dan data siswa kelas VII D1 dan VII D2 SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik parametris yang menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

<sup>75</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*), hal, 193



## 1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui ketepatan pada instrumen. Sebelum tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol perlu di uji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Adapun yang di analisis dari uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu adalah valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam uji validitas untuk lembar tes, yaitu uji validitas beberapa pendapat ahli dan uji validitas item. Uji validitas beberapa pendapat ahli berdasarkan pendapat 2 dosen matematika yaitu Bu. Rina Hadi, M.Pd. dan Bu. Amalia Itsna Yunita, S.Si., M.Pd.

Sementara itu, untuk validitas item dilakukan dengan cara mengujikan tiap instrument tes kepada siswa yang tidak mendapatkan tindakan penelitian. Untuk mengetahui ketepatan item digunakan teknik korelasi *product moment*. Pengujian validitas menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows*, selanjutnya  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika

$$r_{hit} \geq r_{tabel}$$

<sup>76</sup> Samidi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan T.P. 2013/2014", *Jurnal EduTech*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2015, hal. 7

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tes tersebut dapat dipercaya atau tidak. Tes tersebut dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil yang tetap jika diteskan berkali-kali. Sebuah tes di katakan reliabel apabila hasil tes menunjukkan keajekan atau ketetapan.<sup>77</sup> Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah dengan Teknik Kuder-Richardson KR-20, yaitu :<sup>78</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$p_i$  = proporsi banyaknya subjek yang menjawab benar pada butir ke-i

$q_i$  = proporsi banyaknya subjek yang menjawab salah pada butir ke-i

$S_t^2$  = variansi skor total

$n$  = banyaknya butir soal

Kriteria interpretasi koefisien validitas menurut Guilford adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

<sup>77</sup> Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 206

<sup>78</sup> *Ibid.*, hal. 215

c. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Dalam penelitian ini, karena tes berbentuk soal pilihan ganda maka untuk mengetahui indeks tingkat kesukaran butir tes digunakan rumus sebagai berikut:<sup>79</sup>

$$IK = \frac{n_A + n_B}{N_A + N_B}$$

Keterangan :

$IK$  = indeks tingkat kesukaran

$n_A$  = banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$n_B$  = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$N_A$  = banyaknya siswa kelompok atas

$N_B$  = banyaknya siswa kelompok bawah

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaiknya semakin besar indeks yang diperoleh semakin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesukaran soal sering diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>80</sup>

**Table 3.3** Interpretasi Uji Tingkat Kesukaran

<b>Indeks Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
$IK = 0,00$	Terlalu sukar
$0,00 \leq IK < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq IK < 0,70$	Sedang
$0,60 \leq IK < 1,00$	Mudah
$IK = 1,00$	Terlalu mudah

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal.225

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal.224

d. Uji Daya Beda

Daya beda dari suatu butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut membedakan antara siswa yang dapat menjawab soal dengan tepat dan siswa yang tidak dapat menjawab soal tersebut dengan tepat (siswa yang menjawab kurang tepat/tidak tepat).<sup>81</sup> Dengan kata lain, daya beda dari sebuah butir soal adalah kemampuan butir soal tersebut membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, kemampuan sedang, dengan siswa yang berkemampuan rendah. Tinggi atau rendahnya tingkat daya beda suatu butir soal dinyatakan dengan indeks daya beda (DP). Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan indeks daya beda disajikan pada tabel berikut.

Nilai	Interprestasi Daya Beda
$0,70 \leq DP < 1,00$	Baik Sekali
$0,40 \leq DP < 0,69$	Baik
$0,20 \leq DP < 0,39$	Cukup
$0,00 \leq DP < 0,19$	Buruk
$DP < 0,00$	Sangat Buruk

**Tabel 3.4** Kriteria Indeks Daya Beda Instrumen

Indeks daya beda instrument tes tipe objektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :<sup>82</sup>

$$DP = \frac{n_A - n_B}{N_A} \text{ atau } DP = \frac{n_A - n_B}{N_B}$$

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 217

<sup>82</sup> *Ibid.*, hal. 222

Keterangan:

$D$  = Daya Beda

$n_A$  = Proporsi Kelompok Tinggi

$n_B$  = Proporsi Kelompok Rendah

$N_A$  = Banyaknya siswa kelompok atas

$N_B$  = Banyaknya siswa kelompok bawah

## 2. Uji Prasyarat

Di dalam uji prasyarat terdapat dua uji yaitu uji homogenitas dan uji normalitas.

### a. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian dilakukan pada awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori sudah terpenuhi atau belum. Apabila sudah terbukti maka peneliti dapat melakukan tahap analisis lanjutan.<sup>83</sup>

Adapun dikatakan homogen berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas atau sig.  $> 0,05$  maka dinyatakan homogen.
- 2) Jika probabilitas atau sig.  $\leq 0,05$  maka dinyatakan tidak homogen.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan teknik

<sup>83</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2015), hlm. 91

*Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS 25.0*. Adapun data dikatakan normal berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika sig. (signifikansi)  $> 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika sig. (signifikansi)  $\leq 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah pengujian sebelumnya terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan analisis lanjutan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (*t-test*). Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Models Eliciting Activities* (MEAs) (X) terhadap hasil belajar matematika (Y). Pengujian hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS 26.0*. Adapun ketentuan kriteria dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. (*2-tailed*)  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai sig. (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Adapun untuk mengetahui besar pengaruh *models eliciting activities* berbantuan fitur trigger PowerPoint terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size* untuk mengetahui besar pengaruhnya. Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus *Cohen's from t-test* sebagai berikut:<sup>84</sup>

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

<sup>84</sup> Will thalheimer dan Samantha cook, "How to Calculate Effect Size" dalam [www.bwgriffin.com/gsu/courses/dur9131/content/effect\\_sizes\\_pdf5\\_pdf](http://www.bwgriffin.com/gsu/courses/dur9131/content/effect_sizes_pdf5_pdf), diakses 8 februari 2021 Pukul 15.05 WIB.

Keterangan :

$d$  : *Cohen's d effect size*

$\bar{X}_t$  : rata-rata *treatment condition*

$\bar{X}_c$  : rata-rata *control condition*

$S$  : standar deviasi

Untuk menghitung  $S_{pooled}$  ( $S_{gab}$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan :

$n_t$  : jumlah responden kelas eksperimen

$n_c$  : jumlah responden kelas kontrol

$S_t$  : standar deviasi kelas eksperimen

$S_c$  : standar deviasi kelas kontrol

Dari nilai  $d$  yang menyatakan *effect size* tersebut, dapat dilihat presentase *effect size* berdasarkan pada interpretasi *Cohen's*. Presentase *effect size* yang diperoleh nanti menyatakan presentase pengaruh *models eliciting activities* berbantuan fitur trigger PowerPoint terhadap hasil belajar matematika materi aritmetika sosial.

Adapun interpretasi dari nilai *Cohen's* dinyatakan pada tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3.5** Interpretasi Nilai *Cohen's*

<i>Cohen's Standart</i>	<i>Effect Size</i>	Presentase
<i>LARGE</i>	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
<i>MEDIUM</i>	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
<i>SMALL</i>	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi penelitian ini memiliki tujuan menggambarkan masing-masing data yang telah didapatkan peneliti dan kemudian akan dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian. Sebelum peneliti mengajukan surat penelitian, peneliti berkoordinasi pada pihak sekolah terkait tujuan kedatangannya ke sekolah. Peneliti meminta izin penelitian kepada pihak UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang kemudian diajukan kepada pihak SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sebagaimana (terlampir). Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, peneliti konsultasi mengenai perangkat pembelajaran kepada guru mata pelajaran Matematika kelas VII .

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 sampai tanggal 10 februari 2021 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Penelitian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen secara daring menggunakan google meet. Data yang dikumpulkan oleh peneliti bertujuan untuk melihat pengaruh *Models Eliciting Activities* (MEAs) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung materi Aritmetika Sosial (Sub bab nilai keseluruhan, nilai per unit, harga jual, harga beli, untung, rugi, presentase untung dan rugi) tahun ajaran 2020/2021 melalui eksperimen yang dilakukan.